

ABSTRACT

Job stress is a psychological tension caused by various factors causing stress both internal stress and external stress or that has a negative impact on work productivity. The foundry / workshop 1 has work activities such as pattern making, printing, and finishing. In the finishing work there are some problems such as workers charged with the target of management, less rest time, jobs that require precision, a noisy and hot work environment that triggers the occurrence of job stress. This study aims to determine the level of job stress on the workers finishing part foundry / workshop 1 in PT. Barata Indonesia (Persero).

The type of this research is descriptive, using cross sectional method. Population in research is all worker of finishing part foundry/workshop 1 with total population 34 respondent. The variables studied are internal stress, there is individual characteristics including age, marital status, years of service, and personality type (introvert and extrovert), as well as external stress including work relationships, workload, individual roles within the organization and work environment. The data were collected by interviewing questionnaires distributed to the workforce.

The results showed that 24 finishing workers (70.6%) feel stress with medium category. Related to these results then this study recommends management must have a program for job stress management, for workers should make efforts to minimize the level of job stress and take time off well.

Keywords: Job Stress, Internal Stress, External Stress

ABSTRAK

Stres kerja merupakan ketegangan psikologis yang diakibatkan dari berbagai faktor penyebab stres baik stressor internal maupun stressor eksternal yang memiliki dampak negatif terhadap produktivitas kerja. Bagian pengecoran/*workshop* 1 memiliki aktivitas kerja diantaranya pembuatan pola, pencetakan, dan *finishing*. Pada pekerjaan *finishing* terdapat beberapa permasalahan diantaranya pekerja dibebankan dengan target dari manajemen, waktu istirahat yang kurang, pekerjaan yang membutuhkan ketelitian serta lingkungan kerja yang bising dan panas sehingga memicu terjadinya stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres kerja pada pekerja *finishing* bagian pengecoran/ *workshop* 1 di PT. Barata Indonesia (Persero).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian adalah seluruh pekerja *finishing* bagian pengecoran/ *workshop* 1 dengan total populasi 34 responden. Variabel yang diteliti adalah stressor internal yakni karakteristik individu yang meliputi usia, status pernikahan, masa kerja, dan tipe kepribadian (*introvert* dan *ekstrovert*), serta stressor eksternal meliputi hubungan kerja, beban kerja, peran individu dalam organisasi perusahaan dan lingkungan kerja. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dengan kuesioner yang dibagikan kepada tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 24 pekerja finishing (70,6%) mengalami stres dengan kategori sedang. Berkaitan dengan hasil tersebut maka penelitian ini merekomendasikan manajemen harus memiliki program untuk manajemen stres kerja, bagi pekerja hendaknya melakukan upaya untuk meminimalisir tingkat stres kerja serta memanfaatkan waktu istirahat dengan baik.

Kata kunci : Stres kerja, Stressor internal, Stressor eksternal